

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 1, No. 3, Agustus 2024
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Bank Mandiri Tbk Periode 2013 - 2023

Dita Depayani

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dita.depayani81@gmail.com^{1*}, dosen01917@unpam.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Operating Expenses on Operating Income (BOPO) and Debt to Equity on Net Profit Margin (NPM) at Bank MANDIRI Tbk, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative or statistical method with the purpose to test the hypothesis that has been determined. The data used is secondary data in the form of financial statements of Bank MANDIRI Tbk for a period of 11 years from 2013-2023, obtained from the Indonesia Stock Exchange website taken from the balance sheet & profit and loss section and processed using SPSS software version 22. The analyzed methods used are financial ratio analysis, descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient test, determination coefficient test and hypothesis testing. Based on the research results, it shows that the BOPO variable partially affects the NPM at Bank MANDIRI Tbk which can be seen from the tcount $|-0.143| < t$ table 2.306 with a significance level of $0.890 > 0.05$ so that the hypothesis shows that H_{01} is accepted and H_{a1} is rejected, the DER variable partially has no significant effect on the NPM at Bank MANDIRI Tbk which can be seen from the tcount 1, 237 $< t$ table 2.306 with significance level $0.251 > 0.05$ so the hypothesis shows H_0 is accepted and H_a is rejected and BOPO and DER variables together have no significant effect on NPM at Bank MANDIRI Tbk which can be seen from Fcount 0.856 $< f$ table 4.26 with significance level $0.460 > 0.05$ so the hypothesis shows H_{03} is rejected H_{a3} is rejected. And in the test result of determination coefficient, it is explained that BOPO and DER to NPM in Bank MANDIRI Tbk give 30% contribution. While the remaining 70% is the value influenced by other factors outside the independent variables studied.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Debt to Equity* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank MANDIRI Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank MANDIRI Tbk selama kurun waktu 11 tahun dari tahun 2013-2023, diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yang diambil pada bagian neraca & laba rugi dan diolah menggunakan *software SPSS* versi 22. Metode dianalisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh terhadap NPM pada Bank MANDIRI Tbk dapat dilihat dari thitung $|-0,143| < t$ tabel 2,306 dengan tingkat signifikansi $0,890 > 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada Bank MANDIRI Tbk yang dapat dilihat dari t hitung 1,237 $< t$ tabel 2,306 dengan tingkat signifikansi $0,251 > 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak dan variabel BOPO dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada Bank MANDIRI Tbk yang dapat dilihat dari Fhitung 0,856 $< f$ tabel 4,26 dengan tingkat signifikansi $0,460 > 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan H_{03} ditolak H_{a3} ditolak. Dan dalam hasil uji koefisien determinasi dijelaskan bahwa BOPO dan DER terhadap NPM pada Bank MANDIRI Tbk memberikan sumbangan sebesar 30%. Sedangkan sisanya yakni 70% merupakan nilai yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen yang diteliti.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis rasio keuangan PT. Bank Mandiri Tbk, di Bursa Dampak Indonesia merupakan sesuatu perlengkapan ataupun metode yang sangat universal digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Analisis rasio menggambarkan ikatan matematis antara sesuatu jumlah dengan jumlah yang lain. Sebab penginterpretasikan terhadap rasio- rasio ini sangat kompleks, hingga keefektifan rasio keuangan ini selaku sesuatu perlengkapan analisis sangat bergantung dan keahlian serta kemampuan analisis dalam menginterpretasikan. Buat memperhitungkan kinerja industri bisa dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen industri. Dalam neraca bisa dilihat apakah jumlah harta, hutang serta modal industri meningkat maupun menurun, seluruh tergambar didalamnya. Buat memandang apakah pembedahan industri sepanjang periode tertentu hadapi kerugian ataupun tidak, bisa dilihat dalam laporan laba rugi.

Oleh sebab itu, PT. Bank Mandiri Tbk, di Bursa Dampak Indonesia ini pula harus mencermati kewajiban semacam dengan melaksanakan penilaian kinerja keuangannya. Analisis kinerja keuangan tersebut sangat dibutuhkan serta pula penilaian yang diperoleh bisa dijadikan selaku salah satu data dalam pengambilan keputusan manajemen, tidak hanya itu pula dengan dicoba pengevaluasian kinerja keuangan ini diharapkan mampu menggapai komitmen kinerja keuangannya.

Secara teori, modal memanglah sangat fundamental serta ialah bagian yang sangat vital untuk dunia perbankan. Modal Bank hendak membolehkan sesuatu Bank dalam mengatur entitas perbankan tersebut lewat penyaluran dana yang diperlukan buat mendapatkan sumber energi raga ataupun sumber energi manusia yang diperlukan, tidak hanya itu pula sangat berguna buat menghidupkan kembali entitas perbankan dalam kapasitasnya sebagai industri (hempel el (AL),1994). Atasbawah ini, modal (*capital*) saja, jadi topic yang sangat berarti untuk dunia perbankanyang antara lain tidak cuma mangulas mengenal arti berartinya kecukupan modal(*Capital Adequacy*) saja, tetapi pula membahas menimpa perlunya penentuanstandart minimum(*total risk- based capital standart*) dan wajib dipadati oleh sesuatu bank ialah minimum sebesar 81/ 0' semacam yang diresmikan oleh *Bank forInternasional Settlement* (Bus), serta apalagi mangulas menimpa perlunya sistem penilaian efek oleh sesuatu bank(*Risk Rating System*) baik lewat internal bank sendiri ataupun lewat *external rating agency* supaya kecukupan modal naik tidak tersendat dan bisa bebas dari kebangkrutan (altman&saunders, 2001: crouhyet (AL), 2001).

Berikut ini indikator dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2013-2023.

**Tabel 1. BOPO, DER dan NPM PT. BANK MANDIRI Tbk
Periode 2013-2023**

Tahun	Bopo	Der	Npm
2013	65.17	725.65	50.06
2014	68.74	715.53	53.59
2015	61.68	661.61	30.57
2016	59.67	577.26	54.69
2017	61.70	522.35	30.18
2018	60.14	509.27	28.86
2019	63.09	490.71	40.26
2020	64.77	594.06	24.3
2021	61.35	597.26	26.44
2022	55.67	612.14	36.12
2023	54.67	577.56	44.69

Sumber: Data PT. Bank MANDIRI Tbk, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Biaya Operasioanl pendapatan Operasional dari tahun 2013 – 2020 mengalami nilai yang fluktuatif yakni 2013 sebesar 65.17%, tahun 2014 sebesar 68.74%, lalu di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 61.68% lalu tahun 2016 turun kembali sebesar 59.67% lalu naik Kembali di tahun 2017 sebesar 61.70% turun kembali di tahun 2018 sebesar 60.14% dan naik kembali di tahun 2019-2020 dimana nilai tahun 2019 sebesar 63.09%, tahun 2020 sebesar 64.77%, dan dari 2021-2023 mengalami penurunan secara berturut-turut, tahun 2021 sebesar 61.35%, tahun 2022 sebesar 55.67%, dan tahun 2023 sebesar 54.67%. Dengan begitu, semakin besar nilai BOPO maka semakin kurang efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank.

Debt to Equity Ratio (DER) PT Bank Mandiri Tbk mengalami penurunan selama 7 tahun berturut - turut di tahun 2013-2019. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 18,56% ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 103,35% ketahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,2% ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 14,88%. *Debt to Equity Ratio* (DER) akan memengaruhi kinerja perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Net Prfit Margin (NPM) terjadi kenaikan di tahun 2014 sebesar 3,53% ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 23,02% ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 24,12% ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 24,51% ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,32% ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,4% ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 15,96% ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,14% ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,68%.

Sedangkan ideal *Net Profit Margin* (NPM) sebaiknya meningkat karena semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Apabila *Net Profit Margin* (NPM) terus mengalami penurunan maka dapat berdampak kepada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penelitian ini sejalandengan hasil yang di lakukan oleh Sekar Marfita Stema (2019), Fitroh (2020), Sudirman (2020), Aris Triyono (2021), Tiurma Monica Lumban Gaol (2021) dan Fatur Rochman (2022) bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Serta terdapat juga penelitian yang tidak sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Devi Anggraini (2017), Achmad Agus Yasin Fadli (2018), Karnawi Anwar (2019), Puja Widiani (2019), Hantono (2020) dan Nisa Shabrina (2020) bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang menciptakan penemuan-penemuan yang bisa dicapai (diperoleh) dengan memakai prosedur- prosedur statistik ataupun metode lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini pada PT. Bank Mandiri Tbk, dengan mengambil periode waktu perhitungan laporan keuangan dari tahun 2013- 2022. Untuk memperoleh data/informasi atas penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan penelitian dengan perolehan data/informasi melalui situs resmi PT. Bank Mandiri Tbk <https://bankmandiri.co.id/>. Penelitian dilaksanakan terhitung di bulan februari 2023 sampai dengan mei 2023 dengan mengambil data laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk, yang beralamat di Gedung Plaza Mandiri Lt.22, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38, Jakarta 12190 Indonesia.

Dalam penelitian populasinya adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk periode penelitian 2013- 2023. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk periode tahun 2013-2023 dari website

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali(2018: 19) “statistik deskriptif ialah metode analisis yang menggambarkan ataupun mendeskripsikan informasi riset lewat nilai minimum, maksimum, rata- rata (*mean*), standar

deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, serta kemencengan distribusi”. Hal-hal yang akan di bahas dalam analisis statistik deskriptif adalah nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi dari *Current ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bank Mandiri Tbk 2013-2023.

Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	11	14.07	54.67	68.74	61.5136	4.06247
DER	11	234.94	490.71	725.65	598.4909	77.66752
NPM	11	30.39	24.30	54.69	38.1600	11.14174
Valid N (listwise)	11					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

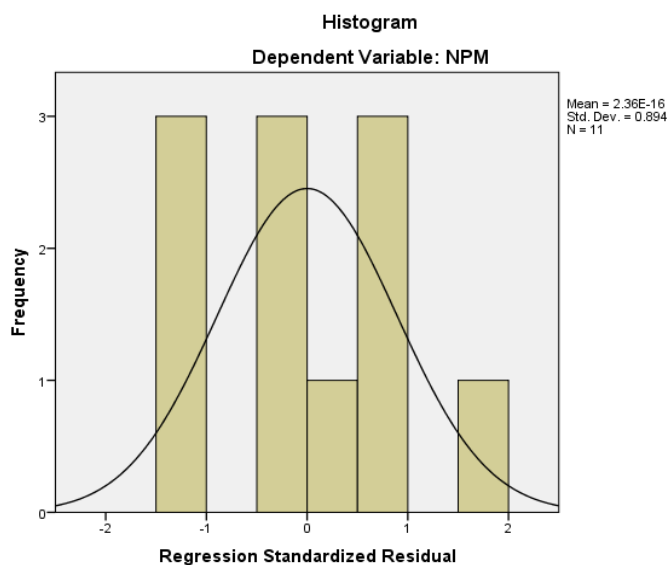
Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, dapat diketahui jumlah data (N) yang di gunakan sebanyak 11 data sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (X1)* memiliki nilai minimal (*minimum*) sebesar 24,30 dan nilai maksimal (*maximum*) sebesar 54,69 lalu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,1600 dengan standar deviasinya 11,14174.
2. *Biaya operasional pendapatan operasional* memiliki nilai minimal (*minimum*) sebesar 54.67 dan nilai maksimal (*maximum*) sebesar 68.74 lalu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 61.5136 dengan standa deviasinya 4.06247.
3. *Debt to Equity* memiliki nilai minimal (*minimum*) sebesar 490.71 dan nilai maksimal (*maximum*) sebesar 725.65 lalu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 598.4909 dengan standar deviasinya 77.66752.

Uji Asumsi Klasik

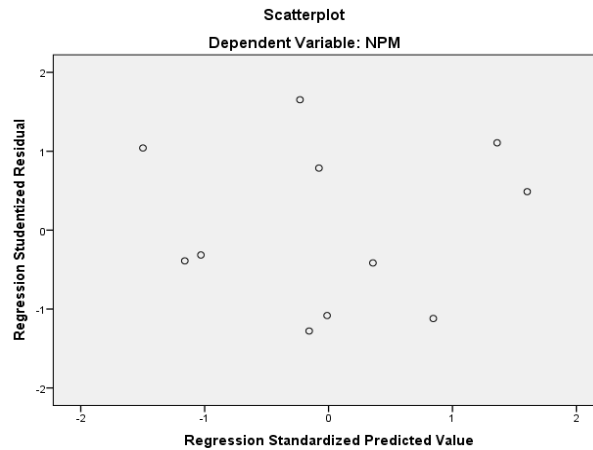
Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis grafis merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafiik histogram yang membandingkan antar data obeservasi dengan distribusi yang distribusi normal. Berikut data histrogram di bawah ini:



Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas



Dari data histogram di atas dapat dilihat bahwa garis kurva cenderung simetri (U) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Karena uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya. Analisis lebih lanjut menggunakan normal probability plot dari regresi standar residualnya. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.11211931
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.123
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.3 Normal Probability Plot

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari grafik normal probability plot di atas menunjukkan bahwa sebaran data di atau titik-titik tersebut mendekati garis diagonal. Uji normalitas secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolomogorov-smirnov yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolomogorof-swirnov Test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.043	54.462		.166	.872		
BOPO	-.139	.973	-.051	-.143	.890	.817	1.223
DER	.063	.051	.439	1.237	.251	.817	1.223

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan pada uji *Kolomogorof-Smirnov* test menunjukkan nilai yang berpengaruh besar 0.200 yang artinya terdistribusi secara normal karena lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

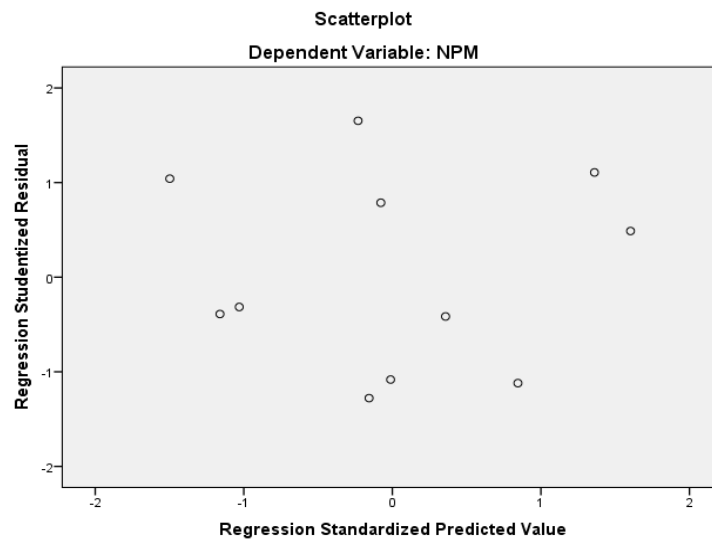
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak dapat hubungan antara variabel bebas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF semua variabel bebas berada dibawah 10 yaitu sebesar 1,223. Selain itu nilai *Tolerance* setiap variabel berada diatas 0.10 yaitu sebesar 0,817. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari *problem* multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pedoman suatu model regresi yang bebas uji multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastis



Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menggunakan scatterplot dapat terlihat bahawa titik-titik menyebar secara acak. Hal ini menunjukkan bahawa model regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas sehingga pada model penelitian ini layak di pakai.

Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi antara variabel yang diteliti. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan statistic uji *Durbin-Watson* (D-W). Dengandasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.420 ^a	.176	-.030	11.30569	2.512

a. Predictors: (Constant), DER, BOPO

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 4.9 Hasil Uji Durbin-Watson

DW	dL	dU	4-dL	4-dU
2.512	0.7580	1.6044	3.242	2.3956

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahawa didapatkan hasil $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1.6044 < 2.512 < 2.3956$. Sehingga dari hasil diatas dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara Bersama-sama antara *Biaya operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio*

(variabel independent) terhadap *Net Profit Margin* (variabel dependen). Berikut ini hasil pengujian data dengan menggunakan teknik regresi linier berganda, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji regresi Linier berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.043	54.462			.166	.872
	BOPO	-.139	.973	-.051		-.143	.890
	DER	.063	.051	.439		1.237	.251

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

$$Y = 9,043 - 0.139 X_1 + 0.063 X_2$$

Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. $a = 9,043$; Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 9,043 dengan parameter positif artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio* (nilai X_1 dan X_2 adalah 0) maka *Net Profit Margin* nilainya 9,043.
2. $\beta_1 = -0.139$; Besar nilai koefisien regresi untuk variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* adalah -0.139 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi penurunan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* sebesar 1%; maka akan berdampak pada penurunan *Net Profit Margin* sebesar 0.139%
3. $\beta_2 = 0,063$; Besar nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,063 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan kebijakan dividen sebesar 1% maka akan berdampak pada peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 0,1%, begitu sebaliknya

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif atau negative. Dengan dasar pengambilan keputusan jika signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi. Dan jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Korelasi

Correlations				
		BOPO	DER	NPM
BOPO	Pearson Correlation	1	.427	.137
	Sig. (2-tailed)		.190	.689
	N	11	11	11
DER	Pearson Correlation	.427	1	.417
	Sig. (2-tailed)	.190		.202
	N	11	11	11

NPM	Pearson Correlation	.137	.417	1
	Sig. (2-tailed)	.689	.202	
	N	11	11	11

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas koefisien korelasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independent, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hubungan antara *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dengan *Net Profit Margin* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,689 < 0,05$ artinya terdapat hubungan korelasi antara variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dengan variabel *Net Profit Margin*. Dan memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,137 yang terletak pada interval 0,80 – 1,00 yang artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat.
2. Berdasarkan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,202 > 0,05$ artinya terdapat hubungan tidak berkorelasi antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan variabel *Net Profit Margin*. Dan memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,202 yang terletak pada interval 0,20 – 0,39 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan korelasi rendah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	-.030	11.30569

a. Predictors: (Constant), DER, BOPO

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien detrmniasi disesuaikan *Adjust R Square* sebesar -0,030. Hal tersebut memiliki arti bahwa 30% ~~per~~ *Net Profit Margin* dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan sisanya 70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yang diteliti yaitu *Operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Ner Profit Margin*. Data yang dihasilkan atas analisis variabel dependen dan variabel independen perlu di uji untuk mengetahui hubungan keduanya.

Tabel 4.13 Hasil Uji parsial

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.043	54.462		.166	.872
	BOPO	-.139	.973	-.051	-.143	.890
	DER	.063	.051	.439	1.237	.251
a. Dependent Variable: NPM						

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada tingkat kepercayaan 5% dengan derajat kebebasan $n-k-1$, dalam hal ini nilai ttabel = (0,05 : 11-2-1), ttabel = (0,05 : 8), maka ttabel sebesar 2.306. berikut ini hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah sebesar 0,890 > 0,05 maka H01 diterima dan Ha1 ditolak, nilai thitung $|-0,143| < \text{ttabel } 2,306$ artinya tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Sedangkan nilai uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) diperoleh nilai signifikansi 0,251 > 0,05 maka H02 diterima dan Ha2 ditolak, nilai thitung $1,237 < \text{ttabel } 2,306$ artinya tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Uji Signifikan Simultan F (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio* secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Tingkatan yang di gunakan adalah sebesar 0,5 atau 5% jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya

Tabel 4.14 Hasil Uji Signififikasi Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	218.835	2	109.418	.856	.460 ^b
Residual	1022.550	8	127.819		
Total	1241.385	10			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DER, BOPO

Sumber: Olah Data SPSS

Diketahui pengujian hipotesis pada tabel diatas, menggunakan uji F dapat diketahui nilai signifikansi *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah sebesar 0,460 > 0,05 dan nilai Fhitung sebesar $0,856 < \text{Ftabel } 4,26$. Hal tersebut membuktikan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* terhadap *Net Profit Margin* pada bank Mandiri Tbk Periode 2013-2023

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* terhadap *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,890 > 0,05 maka H01 diterima dan Ha1 ditolak, nilai thitung $|-0,143| < \text{ttabel } 2,306$ artinya tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Biaya Operasional*

Pendapatan Operasional (X1) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Dalam hal ini, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Watung E. Claudia Rembet, dkk (2020) Jurnal EMBA Vol. 8, No. 3, Juli 2020 ISSN : 2303-1174 dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI)”.

Nilai *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, namun ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan apabila nilai likuiditasnya terlalu tinggi, mungkin disebabkan bahwa perusahaan tidak mengoptimalkan penggunaan asetnya. Apabila perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara maksimal dengan baik, hal tersebut akan mendapatkan dampak positif bagi perusahaan yang dimana mendukung nilai *Net Profit Margin* yang tinggi.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada bank Mandiri Tbk periode 2013-2023.

Hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* diperoleh nilai signifikansi $0,251 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, nilai thitung $1,237 < t_{tabel} 2,306$ artinya tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stema, S. M.(2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Net Profit Margin akan mengalami peningkatan apabila *Debt to Equity Ratio* akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* akan mengalami penurunan. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*, ini artinya menurunnya *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi penurunan atau peningkatan *Net Profit Margin*. Hal ini dikarenakan besar nilai rata-rata yang ditunjukkan memberikan arti bahwa peningkatan *Debt to Equity Ratio* akan berdampak terhadap munculnya beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan hingga akan berpengaruh terhadap perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal sebab beban biaya yang ditanggung semakin tinggi.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada Bank Mandiri Tbk Periode 2013-2023

Penelitian uji F (simultan) dapat diketahui nilai signifikansi *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah sebesar $0,460 > 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $0,856 < F_{tabel} 4,26$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Tiurma Monica Lumban Gaol (2021) bahwa *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terdapat pengaruh terhadap *Net Profit Margin*. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan. Kedua variabel tersebut saling berkaitan erat dan tidak terhadap *Net Profit Margin*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil teknik analisa data dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Bank Mandiri Tbk yang di ukur dengan penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t menunjukan nilai signifikansi *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah sebesar $0,460 > 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $0,856 < F_{tabel} 4,26$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin*

(Y)..

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* diperoleh nilai signifikansi $0,251 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, nilai thitung $1,237 < t_{tabel} 2,306$ artinya tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stema, S. M.(2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan hasil penelitian uji F (simultan) dapat diketahui nilai signifikansi *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) adalah sebesar $0,460 > 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $0,856 < F_{tabel} 4,26$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Kemudian dalam hasil uji koefisien determinasi dijelaskan bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada bank Mandiri Tbk dipengaruhi oleh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 30%. Sedangkan sisanya yakni 70% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

- Ismail. (2015). Akuntansi Bank edisi kelima. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung
Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
Munawir. S. (2002). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Revisi. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Rujukan Jurnal:

- Adwimurti, Y., Lumbantobing, S. P., & Selfiani, S. (2023). Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI), 3(2), 1-15.
Anah, S., Firdaus, I., & Alliffah, E. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. Jurnal Ekonomi, 23(3), 403-416.
Anggraeni, S. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price Book Value* di perusahaan sektor property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode tahun 2015- 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
Al Anbiya, R., & Saryadi, S. (2018). Pengaruh ROE, EPS, CR Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2016. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(3), 456-466.
Ardianti, R. N., & Suryanto, W. (2024). Pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *net profit margin* pada Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2012-2022. JURIHUM : Jurnal Inovasi dan Humaniora, 1(5), 754-763.
Aviantara, K. A. (2019). Pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin* dan *return on asset* pada Bank Umum yang terdaftar di BEI Tahun 2016.
Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5(1).
Mudawamah, Siti, T. Wijono, and Raden Rustam Hidayat. "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 54.1 (2018): 20-29.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Debt To Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada Bank Mandiri Tbk Periode 2013 - 2023| Dita Depayani

Ratih, D., Prihatini, A. E., & Saryadi, S. (2014). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83-94.

Trisnawati, M. A. M. I. K. (2013). Analisa Pengaruh Current Ratio, *Debt to Equity Ratio*, Return On Equity, *Net Profit Margin* Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(2).